

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 8.079 dan nilai signifikansinya 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Artinya, terdapat pengaruh layanan informasi terhadap persepsi negatif siswa kelas XII-IPS³ pada guru BK di SMA Negeri 1 Lintongnihuta. Hasil analisis skor total *pre-test* dan *post-test* persepsi negatif siswa terhadap guru BK yang diperoleh dari 34 orang responden, maka jumlah skor total *pre-test* diperoleh skor sebesar 3757 dan skor total *post-test* diperoleh skor sebesar 2584, maka selisih perubahan skor total persepsi negatif siswa terhadap guru BK diperoleh skor sebesar 1173, artinya terjadi penurunan persepsi negatif siswa terhadap guru BK secara keseluruhan sebesar 31.22%. Adapun skor tertinggi *pre-test* diperoleh skor sebesar 128 dan skor tertinggi *post-test* diperoleh skor sebesar 99 maka selisih skor diperoleh sebesar 29, artinya terjadi penurunan persepsi negatif siswa terhadap guru BK diperoleh sebesar 22.66% dan skor terendah pada *pre-test* diperoleh skor sebesar 96 dan skor terendah pada *post-test* diperoleh skor sebesar 42, maka selisih skor diperoleh sebesar 54, artinya terjadi penurunan persepsi negatif siswa terhadap guru BK diperoleh sebesar 56.25%.

Dengan demikian maka diperoleh skor rata-rata *pre-test* sebesar 110.5 dan rata-rata *post-test* diperoleh skor sebesar 76 dengan selisih skor rata-rata sebesar 34.5, dapat diartikan bahwa keseluruhan responden mengalami rata-rata

penurunan persepsi negatif siswa terhadap guru BK diperoleh sebesar 31.22%.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat dipaparkan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan tersebut di atas:

1. Bagi Sekolah. Diharapkan pihak sekolah mendukung semua layanan guru bimbingan dan konseling, terutama jika menggunakan layanan informasi.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. Untuk menangani permasalahan mengenai persepsi negatif siswa, guru bimbingan dan konseling diharapkan menggunakan layanan informasi.
3. Bagi siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meminimalisir persepsi negatif terhadap guru BK. Selain itu, siswa mengambil layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan oleh guru bimbingan dan konseling dengan lebih serius.
4. Sebagai saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menambah waktu pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih tenang dan tidak tergesa-gesa dalam melaksanakannya.